



Khutbah Jumat

DEWAN DA'WAH KAB. BANTUL

Edisi : 003/Tahun V/ 2024

17 Januari 2025 M / 17 Rajab 1446 H

Memahami Skenario Allah

Oleh: Ust. Abdul Hakim

Khutbah Pertama

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى ، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

أَمَّا بَعْدُ . فَيَا عِبَادَ اللَّهِ ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Hidup di dunia ini demikian menggoda, penuh pesona, sekaligus penuh tipu daya. Allah ﷻ berfirman,



اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-bangga tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.” (QS Al Hadid: 20)

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah,

Demikian menggiurkan dunia ini, sehingga manusia berupaya meraihnya dengan berbagai cara. Sungguh, semua orang telah menjalaninya dengan kerja keras, banting tulang guna mewujudkan impian atau harapannya masing-masing.

Ada yang dengan cara yang baik-baik, namun ada pula yang ditempuh dengan cara yang jahat; yaitu melanggar dan tidak peduli pada semua norma kehidupan, baik agama, sosial ataupun aturan hukum negara.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

“Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput dari (azab) Kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.” (Qs Al Ankabut: 4)

Orang-orang yang berbuat jahat selalu berusaha keras agar semua usahanya tidak gagal, tidak ketahuan atau terbongkar, bagaimana agar terhindar dari jeratan hukum ataupun sanksi. Namun kenyataannya menunjukkan, bahwa perilaku kejahatan sering terbongkar - bahkan sebelum pelakunya cukup menikmati hasil dari jerih payahnya.

Sebagaimana banyak kasus yang pada waktu terkini mencuat dalam masyarakat, berbagai skandal kejahatan terbongkar dan para pelakunya diseret di meja pengadilan, mulai dari berbagai kejahatan: ada pembunuhan, korupsi, manipulasi, kolusi dan lain sebagainya.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Ingatlah, walaupun ada orang yang “sukses” melakukan kejahatan dan terbebas dari jeratan hukum di dunia ini, maka Allah ﷻ mengingatkan bahwa apa yang mereka lakukan di dunia ini akan segera berakhir ! Dan dengan kematian yang dialami setiap orang akan menjumpai Tuhannya untuk mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya.

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ

“Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.” (Qs. Al Insyiqaq: 6)

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Kita telah banyak melihat berbagai fakta di tengah masyarakat maupun fakta sejarah; bahwa segala macam perilaku jahat bagaimana akhir riwayatnya.

Kejahatan pasti akan dikalahkan. Bagaimana pun pandai dan hebatnya perencanaan yang telah disiapkan! Sebagaimana pepatah mengatakan, “sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya akan jatuh juga.” Dalam hal ini Allah ﷻ menyatakan:

وَمَكْرُوءٌ وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ



“Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.” (Qs. Ali ‘Imran: 54)

Banyak orang menghabiskan segenap waktu, tenaga, pikiran, dan semua harta kekayaan untuk mengejar kejayaan dengan segala cara, tapi akhirnya terjatuh. Tipu daya dan berbagai makar mereka sangat lemah, tidak berumur lama. Allah ﷻ menyatakan:

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

“Dan katakanlah: Kebenaran telah datang dan yang bathil telah lenyap”. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.” (Qs. Al Isra: 81)

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah,

Pada sisi lain, mungkin kita masih bertanya-tanya, bagaimana dengan perilaku kejam agresi bangsa Israel yang telah menindas dan menzhalimi bangsa Palestina? Sampai kapankah akan merajalela di muka bumi? Kita hanya bisa berkata:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah Allah menjadi pelindung kami, dan Allah adalah sebaik-baiknya penolong kami.”

Kita meyakini bahwa Allah memiliki rencana (skenario) tersendiri yang tidak kita ketahui. Namun berbagai isyarat campur tangan Allah bisa kita saksikan, bagaimana yang terjadi pada satu pekan ini.

Amerika sebagai sekutu Israel yang sangat getol akan menjadikan wilayah Gaza Palestina menjadi “neraka”, justru tanpa diduga mengalami kebakaran dahsyat mulai tanggal 7 hingga 17 Januari 2025 saat ini, yang membumihanguskan Los Angeles, California. Berbagai bangunan atau properti megah hancur di area 9.596 hektar hangus rata dengan tanah, dan mengakibatkan kerugian sekitar 2.400 triliun rupiah. *Wallohu a'lam bishawab.*

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Dari berbagai peristiwa dalam hidup ini, hendaknya kita bisa mengambil hikmah sebagai pelajaran berharga. Ketika kita melakukan perbuatan dosa hendaknya timbul penyesalan dan mengharap ampunan kepada Allah ﷻ. Bukan dengan mengumbarinya di hadapan manusia dengan anggapan bahwa perbuatannya ini keren atau hebat, atau akan lolos dari segala macam konsekuensi pertanggungjawaban. Rasulullah ﷺ bersabda:



إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَرَى ذُنُوبَهُ كَأَنَّهُ قَاعِدٌ تَحْتَ جَبَلٍ يَخَافُ أَنْ يَقَعَ عَلَيْهِ،
وَإِنَّ الْفَاجِرَ يَرَى ذُنُوبَهُ كَذُبَابٍ مَرَّ عَلَى أَنْفِهِ

“Sesungguhnya orang yang beriman melihat dosa-dosanya seperti ketika duduk di bawah gunung, dia takut kalau gunung tersebut jatuh menimpanya. Adapun orang yang durhaka akan melihat dosa-dosanya seperti seekor lalat yang lewat (terbang) di depan hidungnya.” (HR Bukhari)

Akhirnya, marilah kita selalu belajar dari berbagai fakta kehidupan dan sejarah sepanjang zaman, bahwa kebenaran akan selalu dimenangkan, dan kebathilan akan segera berakhir. Dengan demikian, tidak akan pernah terbersit dalam benak kita untuk melakukan kebohongan, kemungkaran atau kejahatan dalam berbagai bentuk manifestasinya. Sebab cepat atau lambat, Allah pasti akan mendatangkan balasan sebagai hukumannya.

Demikian khutbah siang ini, semoga bermanfaat.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ

Khutbah Kedua



DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL

Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772

Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA
a.n. Dewan Dakwah Bantul

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى ، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ الدَّعَوَاتِ. اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Group WhatsApp :

<https://chat.whatsapp.com/HuyMTmy9wVn2vdG1HRQMSw>

